

Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Sidoarjo

Hibatn Wafiroh¹, Abdul Hamid², Rika Yuliasuti³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

email: Hibatinwafiroh22@gmail.com,abdul.hamid@stiemahardhika.ac.id,rika.yuliasuti@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 08-08-2025

Revised : 10-08-2025

Accepted : 12-08-2025

Keywords:

Capital, Production Costs, Net Profit

ABSTRACT

Understanding and analyzing the partial and simultaneous effects of capital and production expenses on net profit in small and medium-sized businesses in the food and beverage industry in Sidoarjo Regency is the aim of this study. The study uses a quantitative approach. The micro, small, and medium-sized businesses (MSMEs) that are active in Sidoarjo Regency make up the study's population. Using purposive selection approaches, a sample of 100 MSME operators in the food and beverage industry was chosen. Through the distribution of questionnaires, primary data was gathered for this study. Multiple Linear Regression is the data analysis technique used in this study, and SPSS software was used for processing. The results of this study show that, when taken into account jointly, capital and production costs have a major impact on the net profit of MSMEs in the food and beverage industry in Sidoarjo Regency.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



*Corresponding Author:

Hibatn Wafiroh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: Hibatinwafiroh22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor yang sangat penting dan berperan sebagai penopang perekonomian. Usaha mikro, kecil, dan menengah diklasifikasikan berdasarkan definisi yang diberikan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Sebagaimana dikemukakan oleh ekonom senior Prof. Ina Primiana, UMKM merupakan kegiatan usaha berskala kecil yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan dan kemajuan perekonomian Indonesia (Primiana, 2009) sebagaimana dirujuk dalam (Al-Zubier et al 2021). Keuntungan mencerminkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan, aset, dan modal yang dimilikinya, Keuntungan bersih dapat membuat gambaran lebih besar akan bisnis yang sedang dijalankan.

Istilah "modal" mengacu pada semua aset perusahaan, seperti uang tunai, kredit, paten, properti, dan hak untuk memproduksi dan menjual barang. Drs. Moekijat menyatakan dalam (Winda et al. 2024). Sebagian UMKM menghadapi kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan formal dan harus mengandalkan modal internal atau sumber daya yang terbatas, Keterbatasan modal yakni salah satu faktor kritis yang menyebabkan kegagalan UMKM.

Harga produksi yakni aspek utama yang secara signifikan memengaruhi tingkat keuntungan suatu perusahaan, di samping modal. Menurut Supriyono (2018) dalam karya (Hasna and Purnama 2021), harga pembuatan yakni harga perolehan yang digunakan atau dikorbankan untuk menghasilkan pendapatan dan akan dikurangkan dari pendapatan. Karena harga pembuatan yakni faktor utama dalam perhitungan keuntungan, mereka memiliki dampak signifikan dalam keuntungan bersih perusahaan. Harga pembuatan mencakup semua

harga yang dikeluarkan oleh bisnis selama proses pembuatan, seperti harga tenaga kerja, harga bahan baku, dan overhead pabrik.

Menurut (Setiawan and Kurniasih 2020), keuntungan bersih dalam akuntansi merujuk pada hasil operasional perusahaan setelah dikurangi harga operasional dan pajak (Kasmir: 303). Ini memperlihatkan margin keuntungan yang diperoleh setelah pengurangan harga dari pendapatan. Keuntungan yakni ukuran kinerja perusahaan yang memperlihatkan berapa banyak uang yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Ini memperlihatkan margin keuntungan yang diperoleh setelah pengurangan beban dari pendapatan. Keuntungan yakni ukuran kinerja perusahaan yang memperlihatkan berapa banyak uang yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Dua faktor penting dalam menghitung keuntungan yakni pendapatan dan beban; jika pendapatan lebih tinggi dari beban, maka bisnis akan menghasilkan keuntungan. Para pemimpin bisnis dapat membuat keputusan yang lebih berbasis bukti dari pada hanya mengandalkan pengalaman atau intuisi jika mereka memiliki data empiris tentang bagaimana harga modal dan harga pembuatan mempengaruhi keuntungan bersih. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan keberhasilan usaha. UMKM di Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Berperan dalam meningkatkan daya saing serta kinerja UMKM di Kabupaten Sidoarjo..

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Produksi

Teori ini berusaha menjelaskan hubungan antara input (faktor pembuatan) dengan output (barang atau jasa yang dihasilkan). teori pembuatan merupakan teori yang dipaparkan oleh David Ricardo dalam (Putri and Fahira 2021) dalam bukunya "*Essay on the Influence of a Low Price of Corn on the Profits of Stock*" (1815) Hukum tambahan hasil yang Semakin Berkurang (*Law of Diminishing Return*) Hukum ini dijelaskan oleh David Ricardo: Peningkatan input akan menghasilkan peningkatan output, tetapi pada titik tertentu, penambahan input tidak lagi meningkatkan output. Teori pembuatan menyatakan yakni modal dan harga pembuatan mempengaruhi produktivitas dan pendapatan suatu usaha.

2.2 Teori produksi neo-klasik

Fungsi Pembuatan yakni salah satu ide fundamental yang digunakan oleh teori pembuatan neo-klasik untuk menjelaskan hubungan antara input dan output. Fungsi Cobb-Douglas, yang memperlihatkan yakni output dipengaruhi oleh input tenaga kerja dan modal serta tingkat teknologi, yakni fungsi pembuatan yang sering digunakan. Model matematis yang digunakan untuk memperlihatkan keterkaitan antara input dan output dalam proses pembuatan yakni fungsi pembuatan Cobb-Douglas. Charles W. Cobb dan Paul H. Douglas pertama kali menciptakan model ini pada tahun 1928, dan kemudian diterbitkan dalam *American Economic Review* (Purwanto et al 2023).

2.3 Modal

Fleksibilitas modal memungkinkan untuk tumbuh atau menyusut; semakin besar modal kerja dalam aset lancar, semakin besar investasi untuk bisnis. Di sisi lain, bisnis dengan modal kerja sedikit akan berinvestasi sangat sedikit pada aset lancar. Akibatnya, salah satu elemen yang mempengaruhi keuntungan yakni modal kerja (Kristianti, 2021). Modal dan keuntungan bersih yakni dua elemen penting dalam laporan keuangan yang saling terkait erat. Keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada dasarnya akan menambah nilai modal perusahaan. Keuntungan bersih ini, setelah dikurangi dividen (jika ada), akan ditahan dalam perusahaan dan dicatat sebagai keuntungan ditahan. Menurut Kasmir (2015) dalam (Purnamasari 2022) Seperti yang dinyatakan dalam rumus berikut, "Modal kerja didefinisikan sebagai semua aset lancar atau setelah mengurangi kewajiban lancar."

2.4 Biaya Produksi

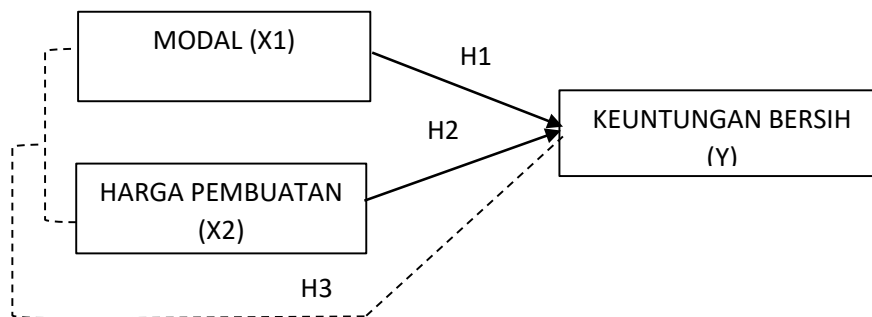
Menurut Supriyono (2018) dalam karya (Hasna and Purnama 2021), harga pembuatan yakni harga beli yang digunakan atau dikorbankan untuk menghasilkan pendapatan dan akan dikurangkan dari pendapatan. Proses mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi yang siap dijual dikenal sebagai pembuatan. Harga yang dianggap intrinsik dalam produk termasuk dalam harga pembuatan. Menurut Harnanto (2017:28) dalam studi (Amalia 2022), ini mencakup harga langsung dan tidak langsung yang terkait dengan mengubah bahan baku menjadi produk akhir (2022). Harga pembuatan merujuk pada tiga aliran kos pembuatan yang mungkin terjadi dalam suatu perusahaan yaitu aliran kos langsung (*Direct Cost*) dimana Harga langsung yang timbul dari bahan baku dan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses pembuatan, aliran kos tidak langsung (*Indirect Cost*) yang timbul dari overhead pabrik, harga administrasi, dan harga lain yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembuatan, dan aliran kos pemrosesan (*Processing Cost*).

2.5 Laba Bersih

Dalam akuntansi, keuntungan bersih didefinisikan sebagai hasil operasional perusahaan setelah pajak dan harga operasional dikurangkan (Kasmir: 303), seperti yang dinyatakan dalam (Setiawan and Kurniasih 2020). Keuntungan bersih ditunjukkan sebagai angka terakhir dalam laporan keuntungan rugi terbaru. Jumlah ini mewakili pertumbuhan ekuitas bersih. Di sisi lain, seperti yang disebutkan dalam (Martiah and Meirani 2022), jika sebuah bisnis mengalami kerugian, angka terakhir dalam laporan keuntungan rugi akan memperlihatkan kerugian bersih (Soemarso: 227).

keuntungan bersih dapat membantu menentukan stabilitas keuangan perusahaan, meningkatkan pendapatan, dan memprediksikan keberlanjutan perusahaan. Dalam hal ini, perhitungan keuntungan bersih dapat lebih kompleks karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti harga tetap dan variabel, serta efisiensi operasional dan strategi pemasaran.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Modal memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dalam keuntungan bersih pada UMKM.

H2: Harga pembuatan memberikan pengaruh signifikan secara parsial dalam keuntungan bersih pada UMKM

H3: Modal dan harga pembuatan secara bersama-sama (simultan) berperan signifikan dalam keuntungan bersih pada UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode studi kuantitatif melibatkan kegiatan studi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis yang diajukan melalui analisis data kuantitatif berdasarkan filosofi positivis (sugiyono 2011) dalam (Susanti 2022). Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif sebagai metodologinya. Berdasarkan metodologi dan tujuan studi, bentuk-bentuk umum studi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Data kuantitatif dapat ditangani atau diperiksa menggunakan metode statistik atau matematis berdasarkan bentuknya. Data primer digunakan sebagai sumber data untuk studi ini. Istilah "data primer" menggambarkan informasi yang belum diproses yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber aslinya (Fuadah, 2021) dalam (Damayanti 2022). Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini melalui Penyebaran kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpul data dalam studi ini. Kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan yang telah disusun secara sistematis oleh penulis dan kemudian dikirimkan untuk diisi oleh responden. Tujuan dari kuesioner yakni untuk mengumpulkan informasi dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam studi ini, UMKM pada sektor makanan dan minuman penulis memiliki populasi $N=14,467$ dan tingkat kesalahan $e = 10\% = 0.10$. Menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{14,467}{1 + 14,467 (0,01)} = 99,3$$

Sebagai hasilnya, minimum 99 sampel, dibulatkan ke ratusan terdekat, harus dikumpulkan. Sebagai hasilnya, 100 UMKM di Kabupaten Sidoarjo dijadikan sebagai jumlah total sampel yang digunakan dalam studi ini. Variabel dependen Y (terikat) yaitu laba bersih, yang merupakan variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel independen, Variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen yaitu variabel independen, atau X yakni modal dan biaya produksi. dalam kuesioner yang didistribusikan, peneliti merangkum jawaban berdasarkan skor skala Likert yang digunakan. Data tersebut kemudian diproses menggunakan metodologi analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS yang digunakan dalam studi ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Statistik Deskriptif

Lima kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju—digunakan untuk mengategorikan hasil yang diperoleh dari respons kuesioner. Berikut yakni hasil klasifikasi untuk masing-masing variabel ini:

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Modal

	P1	P2	P3	P4	P5
N	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0
Mode	4	3	4	4	4

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil diatas angka yang sering muncul atau modus yaitu 4 “Setuju”, sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni modal ialah hal penting dalam menjalankan operasional dan yang mempengaruhi keuntungan bersih.

Tabel 4.2 Variabel Harga Produksi

	P1	P2	P3	P4	P5
N	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0
Mode	4	4	4	4	4

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil diatas angka yang sering muncul atau modus yaitu 4 “Setuju”, artinya harga pembuatan merupakan syarat utama yang dapat mempengaruhi keuntungan bersih.

Tabel 4.3 Variabel Keuntungan Bersih

	P1	P2	P3	P4
N	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0
Mode	5	5	4	4

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Menurut data di atas, angka yang paling umum, atau modus, yakni 5, yang mewakili "Sangat Setuju." Oleh karena itu, dapat dikatakan yakni, terkait dengan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

4.2. Uji Validitas

Alat studi harus menjalani uji validitas untuk memastikan kevalidan tes yang digunakan. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, studi ini menggunakan Corrected Item-Total Correlation. Semua item pertanyaan dianggap valid jika hasil uji memperlihatkan yakni nilai signifikansinya lebih tinggi daripada Rtabel. Ini memperlihatkan yakni konstruk yang akan diukur telah berhasil diukur oleh alat studi. Hasil uji dicantumkan di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas instrument Studi

No.	Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Modal	1	0,857	0,361	Valid
		2	0,691	0,361	Valid
		3	0,870	0,361	Valid
		4	0,866	0,361	Valid
		5	0,842	0,361	Valid
2	Harga Pembuatan	1	0,814	0,361	Valid
		2	0,769	0,361	Valid
		3	0,776	0,361	Valid
		4	0,683	0,361	Valid
		5	0,698	0,361	Valid
3	Keuntungan Bersih	1	0,761	0,361	Valid
		2	0,842	0,361	Valid
		3	0,826	0,361	Valid
		4	0,715	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 20 (2024)

4.3. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan apakah kuesioner dapat dipercaya sebagai indikator variabel atau konstruk, Uji Reliabilitas digunakan. Koefisien alpha Cronbach digunakan dalam uji reliabilitas studi ini. Reliabilitas instrumen studi ditunjukkan oleh nilai lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas instrument Studi

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Modal	0,880	Reliable
2	Harga pembuatan	0,804	Reliable
3	Keuntungan bersih	0,795	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 20 (2024)

Variabel modal (0,880), harga pembuatan (0,804), dan keuntungan bersih (0,795) semuanya memiliki nilai alpha Cronbach di atas 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan yakni indikasi kuesioner studi tersebut dapat dipercaya dan bereputasi.

4.4. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data yang diamati memiliki distribusi normal, uji normalitas digunakan. Uji Kolmogorov-Smirnov yakni uji normalitas yang digunakan dalam studi ini.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.20400182
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.046
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah spss 20 (2024)

Data dapat dianggap terdistribusi normal karena temuan uji normalitas di atas memperlihatkan yakni nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,862 lebih besar dari 0,05.

4.5. Uji Multikolinearitas

Model regresi tidak akan terpengaruh oleh asumsi multikolinearitas jika persyaratan ini terpenuhi. Di sisi lain, dapat dikatakan yakni model regresi ini memperlihatkan adanya masalah multikolinearitas jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.498	.865		9.821	.000		
	X1	.058	.045	.144	1.288	.201	.659	1.517
	X2	.158	.052	.342	3.053	.003	.659	1.517

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah SPSS 20 (2024)

Menurut temuan uji multikolinearitas yang disebutkan, nilai VIF yakni 1,517, yang kurang dari 10, dan nilai toleransi untuk modal (x1) yakni 0,659, yang lebih besar dari 0,100. Begitu pula, nilai toleransi untuk harga manufaktur (x2) yakni 0,659, yang juga lebih tinggi dari 0,100, tetapi nilai VIF tetap di 1,517, yang lebih rendah dari 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan yakni tidak ada multikolinearitas.

4.6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dalam model regresi linier memperlihatkan ketidaksetaraan varians di seluruh observasi. Heteroskedastisitas dievaluasi dalam studi ini menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.173	.516		4.215	.000
	X1	-.008	.027	-.037	-.308	.759
	X2	-.055	.031	-.215	-1.774	.079

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data primer diolah SPSS 20 (2024)

Jelas dari data yang ditunjukkan pada gambar di atas yakni ada nilai yang signifikan (dua sisi Sig) lebih besar dari 0,05 dalam hubungan antara variabel modal kerja dan penjualan sehubungan dengan keuntungan bersih. Heteroskedastisitas tidak ada karena tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05.

4.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Memahami dampak linier dari beberapa faktor independen dalam variabel dependen yakni tujuan utama. Sebagai hasilnya, peneliti dapat memahami bagaimana variabel respons dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen.

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.498	.476		17.856	.000
	MODAL	.058	.025	.218	2.341	.021
	BIAYA_PRODUKSI	.158	.028	.517	5.551	.000

a. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Sumber: Data promer diolah SPSS 20 (2024)

Mengacu hasil pengujian di tabel sebelumnya, bisa diperoleh persamaan regresi yaitu:

- a. konstanta (a) = 8.498

Ini memperlihatkan yakni keuntungan bersih pedagang mikro yakni 8.498 jika variabel independen—modal dan harga pembuatan—dinilai pada 0 (nol). Ini memperlihatkan yakni dampak dari kedua faktor ini penting untuk meningkatkan keuntungan bersih pedagang.

- b. Koefisien Modal = 0.058

Ini memperlihatkan yakni variabel modal mempengaruhi keuntungan bersih mikro trader di Kabupaten Sidoarjo. Jika semua faktor lain tetap sama, keuntungan bersih mikro trader seharusnya tumbuh sebesar 0,058 untuk setiap peningkatan satu unit pada variabel modal.

- c. Koefisien Harga Pembuatan = 0.158

Ini memperlihatkan yakni keuntungan bersih mikro trader di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel orientasi kewirausahaan. Jika semua faktor lain tetap sama, keuntungan bersih mikro trader akan meningkat sebesar 0,158 untuk setiap peningkatan satu unit dalam variabel harga pembuatan.

4.8. Uji F

Uji F memperlihatkan apakah variabel modal dan harga pembuatan berdampak pada variabel keuntungan bersih secara bersamaan.

Tabel 4.10 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.928	2	17.464	39.021	.000 ^b
	Residual	43.413	97	.448		
	Total	78.340	99			

a. Dependent Variable: LABA_BERSIH

b. Predictors: (Constant), BIAYA_PRODUKSI, MODAL

Sumber : Data primer diolah SPSS 20 (2024)

Menurut hasil di atas, tingkat signifikansi kurang dari 0,05, memperlihatkan yakni ada kemungkinan 0,000 yakni baik harga modal maupun harga pembuatan berdampak pada keuntungan bersih secara bersamaan.

4.9. Uji T

Untuk menilai hipotesis studi tentang efek parsial masing-masing variabel independen dalam variabel dependen, digunakan uji t.

Tabel 4.11 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.498	.476		17.856	.000
	MODAL	.058	.025	.218	2.341	.021
	BIAYA_PRODUKSI	.158	.028	.517	5.551	.000

a. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Sumber : Data primer diolah SPSS 20 (2024)

Kriteria berikut digunakan dalam uji T: H0 diterima jika probabilitas kurang dari tingkat signifikansi (Sig < 0,05). Di sisi lain, H0 ditolak jika t yang diestimasi kurang dari t tabel atau jika probabilitas lebih tinggi dari tingkat signifikansi (Sig > 0,05).

4.10. Uji R²

Kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi (R²). Persentase total variasi yang dapat dijelaskan oleh model ditunjukkan oleh koefisien determinasi.

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.434	.66899

a. Predictors: (Constant), BIAYA_PRODUKSI, MODAL

Sumber : Data primer diolah SPSS 20 (2024)

Menurut tabel sebelumnya, koefisien determinasi, atau nilai R Square, telah dihitung menjadi 0,446, atau 44,6%. Ini memperlihatkan yakni keuntungan bersih sangat dipengaruhi oleh faktor modal dan harga produksi.

Semua item pernyataan untuk setiap variabel dianggap valid karena nilai korelasi yang diestimasi untuk instrumen studi mengenai variabel modal dan harga produksi lebih besar daripada nilai tabel / Korelasi Item Total yang Diperbaiki (0,361). Kolom Alpha Cronbach di tabel, di mana variabel modal memperlihatkan nilai 0,880 dan variabel harga pembuatan memperlihatkan nilai 0,804, dapat digunakan untuk memeriksa uji reliabilitas. Instrumen pengukuran yang digunakan dianggap dapat diandalkan dan cukup kuat untuk digunakan dalam studi karena kedua nilai variabel lebih besar dari 0,6.

Variabel modal secara signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang mikro, menurut temuan studi hipotesis pertama (H1). Hipotesis diterima karena nilai t terhitung ($2,341 > 1,984$) lebih besar daripada nilai t tabel. Ini memperlihatkan yakni keuntungan bersih pedagang dipengaruhi oleh variabel modal. Studi Novi Susanti mendukung kesimpulan ini dengan memperlihatkan yakni modal memiliki dampak besar pada pendapatan karena diperlukan untuk pembuatan dan pertumbuhan output. Hal ini konsisten dengan teori produksi, yang merupakan hipotesis yang digunakan dalam penyelidikan ini. Menurut studi, lebih banyak output akan dihasilkan dari lebih banyak input.

Menurut temuan dari pengujian hipotesis kedua (H₂), keuntungan bersih dipengaruhi secara signifikan oleh variabel harga pembuatan. Hipotesis H diterima sebagai hasil dari nilai t sebesar 5,551 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, temuan pengujian memperlihatkan yakni harga pembuatan memiliki dampak yang sangat besar dalam keuntungan bersih. Karena harga pembuatan memiliki dampak signifikan pada penentuan harga produk dan volume pembuatan, yang pada gilirannya memengaruhi profitabilitas perusahaan, meningkatkannya dapat memperbaiki keuntungan bersih perusahaan. Kesimpulan studi ini mendukung kesimpulan studi lain, terutama yang dilaksanakan oleh Christine Riani Elisabeth et al., yang memperlihatkan yakni harga pembuatan memiliki pengaruh besar dalam keuntungan bersih.

Menurut hipotesis ketiga studi (H3), 'modal dan harga pembuatan secara bersamaan memiliki dampak signifikan dalam keuntungan bersih UMKM di Kabupaten Sidoarjo.' Menurut temuan uji F (simultan), variabel dependen, keuntungan bersih, sangat dipengaruhi oleh modal dan harga pembuatan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F yang dihitung sebesar 39.021 dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil studi ini mendukung hipotesis yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal dan harga pembuatan dalam keuntungan bersih UKM di Kabupaten Sidoarjo. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya oleh David Chandrawan et al., yang menemukan yakni modal dan harga pembuatan memiliki dampak yang signifikan dalam keuntungan bersih. Hal ini juga mendukung teori produksi yang menjelaskan bagaimana penggunaan Fungsi pembuatan input menghasilkan output tertentu dalam proses pembuatan untuk memaksimalkan keuntungan,

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan studi dan komentar yang telah dijelaskan, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Secara individual, modal memiliki pengaruh yang signifikan dalam keuntungan bersih pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Ini memperlihatkan yakni semakin besar jumlah modal yang dimiliki, maka keuntungan bersih yang diperoleh UMKM di wilayah tersebut juga cenderung meningkat.

2. Harga pembuatan secara parsial juga berperan signifikan dalam keuntungan bersih UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dikarenakan peningkatan harga pembuatan biasanya berbanding lurus dengan peningkatan jumlah barang yang dipembuat, sehingga peluang untuk memperoleh keuntungan bersih yang lebih besar ikut meningkat.
3. Secara bersamaan, modal dan harga pembuatan memberikan pengaruh yang signifikan dalam keuntungan bersih UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Dengan kata lain, salah satu strategi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keuntungan bersih yakni dengan menambah jumlah modal dan harga pembuatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aktarina, Destia, and Rahma Kurnia. 2021. "Pengaruh Laba Bersih, Pertumbuhan Perusahaan Dan Roi Terhadap Dividen Kas Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)* 6(1): 51–69. doi:10.54077/jembatan.v6i1.51.
- Al-Zubier, Albar Zuda, Firliana Filiana, and Nur Mifta Farid. 2021. "Pengembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Sektor Pemasaran Produk Di Kelurahan Batu Ampar." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 1–7. <https://www.journal.itk.ac.id/index.php/sepakat>.
- Amalia, Nisa. 2022. "Pengaruh Modal Biaya Produksi Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Industri Batu Bata Di Kecamatan Teras." *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi* 2(2): 69–78. doi:10.51903/mifortekh.v2i2.208.
- Anggreani, Sintia, and I Gde Sudi Adnyana. 2020. "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugrah." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(1): 9–16. doi:10.37641/jiakes.v8i1.290.
- Aulia, Fikri, and Toni Hidayat. 2021. "Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(2): 119–32. doi:10.46576/bn.v4i2.1701.
- Damayanti, Fryska Arum. 2022. "Kesuksesan Depot Air Minum Isi Ulang "Alami "Di Sawi Semarang." *Jurnal Artikel*: 41–53. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2018/B.111.18.0176/B.111.18.0176-06-BAB-III> 20220217072816.pdf.
- Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, and Ferawati. 2020. "Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018)." *Jurnal Cafeteria* 1(1): 63–72. doi:10.51742/akuntansiv1i1.54.
- Hamid, Abdul, Yudi Prayoga, and Pitriyani. 2023. "Pengaruh Harga, Word Of Mouth, Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Usaha Umkm Nasi Goreng Simpang Rantau Lama Jalan Ahmad Yani Rantau Prapat." *Jurnal Mirai Management* 8(3): 378–86. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/6157/4120>.
- Hairudin, Hairudin, and Desmon Desmon. 2020. "Analysis of Working Capital Efficiency in Employee Cooperation of the Republic of Indonesia (Kpri) Betik Gawi Department of Education Bandar Lampung City." *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8(1): 61–67. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/182>.
- Hartadiyanto, Mardi, Elina Relawaty Situmorang, and Rumas Alma Yap. 2022. "Efisiensi Usaha Kedai Kopi Di Kabupaten Manokwari (Perbandingan 3 Skala Usaha: RPM Coffee, Vet Coffee Dan Garasi Ipok)." *Lensa Ekonomi* 16(01): 1. doi:10.30862/lensa.v16i01.206.
- Hasna, Nursidqiah Alia, and Reka Ardian Purnama. 2021. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Kualitas Terhadap Harga Jual Yang Terdapat Di PT. Akasha Wira International Tbk." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2(1): 214–31.
- Lestari, Risa Indah. 2024. "Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada PT . Sariguna Primatirta Tbk Di Bursa Efek Indonesia." 4: 9463–70.
- Martiah, Anisa, and Meirani. 2022. "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Volume Penjualan Di Home Shop Gibran Collection." *Jurnal Economic Edu* 2(2): 61–67.
- Nizam, Mohammad Fatih, Eva Mufidah, and Vita Fibriyani. 2020. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm." *Jurnal EMA* 5(2): 100–109. doi:10.47335/ema.v5i2.55.
- Ono, Sugi. 2020. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5(1): 55–61. doi:10.37341/jkf.v5i1.167.

- Perwira Ompusunggu Jurusan Ekonomi Pembangunan, Dicky, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, and Leli Astuti Gulo Jurusan Ekonomi Pembangunan. 2023. "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya." *Journal of Management and Social Sciences* 2(2): 2963–5047.
- Purnamasari, Atika. 2022. "Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Return on Equity (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)." *Journal Intelektual* 1(1): 12–22. doi:10.61635/jin.v1i1.72.
- Purwanto, Mutiara Natiqoh, Lukman Abdurrahman, and Ari Fajar Santoso. 2023. "Analisis Investasi Teknologi Informasi Pada Pt Bank Mandiri Dengan Menggunakan Fungsi Produksi Cobb-Douglas." *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 8(1): 94–105. doi:10.29100/jipi.v8i1.3294.
- Puspita, Eka Dian, Ilvi Nur Widiana, Rofiatul Adwiyah Mufidah, M. Nasir Maulana, and M.Aldi Al Fauji. 2023. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Melalui Volume Penjualan Di UD. Gajah Tempur." *Student scientific Creative Journal (SSCJ)* 1(5)(5): 92–108.
- Putri, Ratna Komala, and Ayu Fahira. 2021. "Observasi Faktor Pendorong Produksi Padi (Studi Kasus Kecamatan Tambakdahan, Subang)." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi* 1(3): 131–40.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." (112).
- Sari, Diana, and Rika Yuliasuti. 2021. "ANALISIS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM(STANDART AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) (STUDI KASUS PADA UMKM CV Barotech Poultry Equipment)." 7(1):1–77. [http://repository.stiedewantara.ac.id/2417/%0Ahttp://repository.stiedewantara.ac.id/2417/3/BAB II.pdf](http://repository.stiedewantara.ac.id/2417/%0Ahttp://repository.stiedewantara.ac.id/2417/3/BAB%20II.pdf).
- Septiano, Renil, Desfita Anggriana, and Laynita Sari. 2023. "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi* 3(ISSN: 2723-6501): 514–24.
- Setiawan, Djodi, and Nia Candra Kurniasih. 2020. "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64. Terhadap Laba Bersih Pada." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11(April): 55–64.
- SIAGIAN, LAURA. 2024. "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm." 6(2).
- Susanti, Novi. 2022. "Analysis of the Effect of Capital, Production Costs and Business Length on MSME Income in Sabangau District, Palangka Raya City." *Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya : GROWTH* 6(2): 90–105. doi:10.52300/grow.v6i2.4499.
- Talitha Salsabila, & Santi Pebiana2, D. (2020). 2020. "Analysis of Differential Costs in Decision Making Accepting or Declining Special Orders at UD. Santia Dekor." *ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. SANTIA DEKOR. Research In Accounting Journal*, 132-139. 1(1): 132–39.
- Winda, Rahma, Devy Sinta Sari, Lidya Anastasya Simanjorang, Robin Febrian Silalahi, Rahulsep Lukas Tampubolon, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Universitas Palangka Raya. 2024. "Analisis Rasio Rentabilitas Pada Usaha Mikro Di Kota Palangkaraya." *Neraca Manajemen, Ekonomi* 5(7): 3–7.
- Wulandari, Bayu, Angela Juliananda Situmorang, Donna Valentina Sinaga, and Editha Laia. 2021. "Pengaruh Struktur Modal , IOS , Ukuran Perusahaan , ROA Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017- 2019." 5: 596–606.
- YOGI GINANJAR. 2020. "Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Laba Bersih Dengan Biaya Promosi." *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1(1): 112–23. doi:10.31949/j-aksi.v1i1.179.